

ABSTRAK

DIAZSARI NAFA ROSYIDA, 2019. Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Higiene Sanitasi Pedagang Kaki Lima di sekitar Kampus Universitas Brawijaya, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Lembaga Bahasa dan Pendidikan Profesi LIA Malang. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi Diploma III Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. **Pembimbing: Bachyar Bakri**

Menurut studi pendahuluan yang telah dilakukan kepada empat pedagang kaki lima penjual nasi goreng di sekitar Kampus Universitas Brawijaya, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Lembaga Bahasa dan Pendidikan Profesi Lia Malang, didapatkan data bahwa penjamah makanan tidak memakai celemek, penutup kepala dan setelah memegang uang para penjamah makanan tidak mencuci tangan terlebih dahulu. Selain itu, terdapat penjamah makanan yang mengambil makanan yang telah matang seperti telur dadar dan kerupuk menggunakan tangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku higiene sanitasi penjamah makanan pada pedagang kaki lima di sekitar Kampus Universitas Brawijaya, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Lembaga Bahasa dan Pendidikan Profesi Lia Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat *deskriptif observasional* dengan desain penelitian *cross sectional*. Data yang diambil berupa karakteristik (umur, jenis kelamin, masa kerja/lama kerja, dan pendidikan), tingkat pengetahuan dan perilaku mengenai higiene sanitasi yang di peroleh dengan cara wawancara dan kuesioner kemudian di olah secara diskriptif dan disajikan dalam bentuk diagram.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh penjamah makanan berada pada kategori usia produktif, 80% penjamah makanan berjenis kelamin laki-laki, masa kerja/lama kerja penjamah makanan berada pada kategori pekerja lama, dan 80% penjamah makanan berpendidikan dasar SD/SMP. Sebanyak 60% penjamah makanan memiliki tingkat pengetahuan sedang. Perilaku higiene sanitasi semua penjamah makanan dalam kategori kurang, karena penjamah sering terburu-buru ketika melayani konsumen sehingga penjamah makanan lupa untuk mencuci tangan dan penjamah makanan tidak menyediakan alat pelindung diri.

Disarankan untuk penjamah makanan agar lebih meningkatkan perilaku higiene sanitasi dengan memakai celemek, penutup kepala dan mencuci tangan sebelum mengolah makanan.

Kata Kunci: Karakteristik Penjamah Makanan, Tingkat Pengetahuan, Perilaku Higiene Sanitasi